

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh adanya praktik mawah yang dilakukan oleh masyarakat gampong lawang. Praktik *mawah* sawah yaitu memberikan lahan ke petani penggarap untuk dikelola dengan sistem bagi hasil ketika panen. Petani penggarap di gampong tersebut ketika panen dimana mereka tidak menjual hasil panen, melainkan dimanfaatkan untuk kebutuhannya sendiri. Berdasarkan permasalahan tersebut penelitian ini bertujuan memahami motif petani sawah di Gampong Lawang *meumawahkan* sawah untuk memproduksi padi hanya berorientasi untuk kebutuhan sendiri dan praktik *mawah* sawah di Gampong Lawang Kecamatan Matangkuli Kabupaten Aceh Utara. Teori yang digunakan penelitian ini yaitu Teori moral ekonomi subsistensi petani menurut James Scott. Metode penelitian menggunakan metode kualitatif dengan teknik pengumpulan data yaitu observasi, wawancara dan dokumentasi. Hasil penelitian ini menunjukkan Praktik *mawah* sawah di Gampong Lawang adalah (a) pemilik lahan sawah yang tidak bertani padi memilih *memawahkan* sawah ke petani yang tidak ada lahan sawah, (b) Pemilik lahan sawah dengan petani penggarap membuat kesepakatan tentang bagi hasil *mawah* saat panen, masa waktu *memawahkan* sawah, tindaklanjut jika mengalami gagal panen, sanksi jika tidak memberikan mawah yang sesuai, dan (c) pemberian *mawah* saat panen sesuai dengan hasil panen didapatkan dan diberikan secara langsung ke pemilik sawah. Motif petani sawah di Gampong Lawang melakukan praktik *mawah* sawah supaya ada lahan untuk bertani padi sehingga dari bertani tersebut dapat memperoleh hasil panen, dan juga adanya pemilik lahan yang *memawahkan* sawah kepada petani dengan menawarkan sawahnya untuk dimawah sehingga petani dapat bertani padi. Moral ekonomi subsistensi petani *mawah* sawah di Gampong Lawang dengan *memawahkan* sawah untuk diproduksi padi hanya berorientasi untuk kebutuhan sendiri yaitu (a) *mawah* sawah untuk memenuhi kebutuhan pangan terutama beras agar dapat dikonsumsi keluarganya, dan (b) dapat mengurangi beban pengeluaran keluarga dalam memenuhi kebutuhan pokok setiap harinya karena tidak perlu beli beras lagi yang dipandang mahal sebab sudah ada beras sendiri

Kata Kunci: Pertanian Padi, Mawah, Subsistensi, Petani Pemilik Lahan dan Penggarap, Gampong Lawang Aceh Utara